

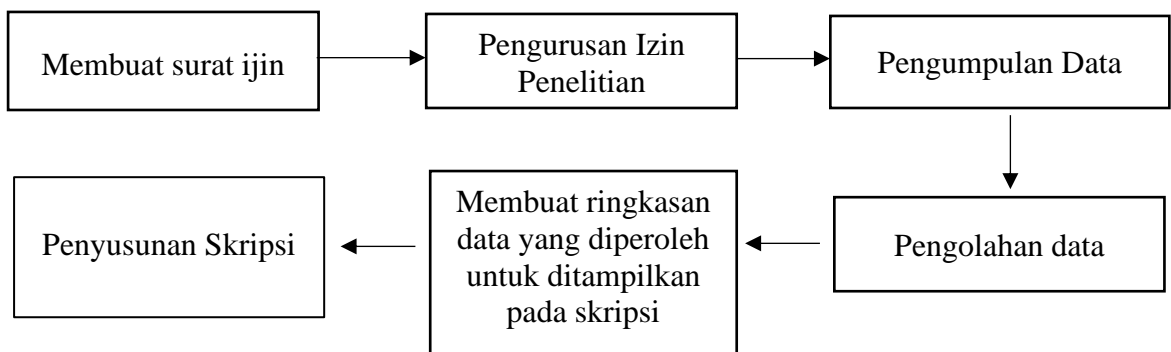
## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian kesehatan berorientasikan atau memfokuskan kegiatan pada masalah - masalah yang timbul di bidang kesehatan dan sistem kesehatan. Pengelompokan jenis penelitian itu bermacam - macam menurut aspek mana penelitian itu ditinjau. Jenis penelitian ini menggunakan dengan rancangan metode observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini merupakan penelitian analitik karena data yang dihasilkan disajikan dalam tabel silang kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui kuat hubungan maupun arah hubungan antar variabel (Notoatmodjo Soekidjo, 2012).

### B. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat alur penelitian yang dimana merupakan tahapan atau prosedur penelitian yang dilaksanakan. Adapun alur dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3

Bagan alur penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Yayasan Gita Asrama Mandala Denpasar Jl. A.Yani Utara No 466,Peguyangan Kaja Denpasar Utara.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan April 2023.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah terkait penerapan PHBS oleh siswa kelas X SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala berjumlah 420 orang.

### **2. Sampel penelitian**

Menurut Sugiyono (2012), jumlah sampel yang diharapkan 100 % mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala yang berada dengan jumlah keseluruhan sampel adalah 81 orang siswa kelas X SMK Gita Asrama Mandala. Sampel ini didapatkan dari hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin*.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Sampel pada penelitian ini dipilih secara jenuh yang dimana sampel ditentukan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini penulis mempersempit jumlah populasi yaitu seluruh siswa kelas X SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala sebanyak 420 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2019).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel/ jumlah responden

N : ukuran populasi

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1

Dalam rumus *Slovin* ada ketentuan sebagai berikut :

nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 420 orang siswa kelas X SMK Gita Asrama Mandala dengan presentase kelonggaran 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{420}{1 + 420 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{420}{1 + 4,20}$$

$$n = \frac{420}{5,20}$$

$$n = 80,76$$

$$n = 81$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah sampel sebanyak 81 sampel. Siswa kelas X SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala yang tersebar di beberapa. Untuk menentukan besaran sampel siswa kelas X dengan masing-masing jurusan digunakan proporsi dan dikelompokkan sebagai berikut, yaitu

**Tabel 2**  
**Kelompok sampel siswa SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala**

Kelas (1)		Jumlah Sampel (2)
Kelas X Keperawatan 1	$\frac{25}{420} \times 81$	5
Kelas X Keperawatan 2	$\frac{22}{420} \times 81$	4
Kelas X Farmasi 1	$\frac{25}{420} \times 81$	5
Kelas X Farmasi 2	$\frac{24}{420} \times 81$	4
Kelas X Perhotelan 1	$\frac{28}{420} \times 81$	6

(1)		(2)
Kelas X Perhotelan 2	$\frac{24}{420} \times 81$	4
Kelas X Tata Boga 1	$\frac{34}{420} \times 81$	7
Kelas X Tata Boga 2	$\frac{32}{420} \times 81$	6
Kelas X Multi Media 1	$\frac{40}{420} \times 81$	8
Kelas X Multi Media 2	$\frac{40}{420} \times 81$	8
Kelas X TKJ	$\frac{26}{420} \times 81$	5
Kelas X Akuntansi 1	$\frac{34}{420} \times 81$	7
Kelas X Akuntansi 2	$\frac{33}{420} \times 81$	6
Kelas X Akuntansi 3	$\frac{33}{420} \times 81$	6
Jumlah		81

Untuk mengelompokkan sampel yang didapat, digunakan rumus jumlah masing-masing kelompok sampel dibagi jumlah total sampel penelitian dikalikan total sampel penelitian yang didapatkan. Total keseluruhan sampel penelitian adalah 81 responden. Masing – masing pengambilan menggunakan quota sampling dimana pengambilan sampel diambil sampai memenuhi jumlah yang diinginkan.

## **E. Jenis dan teknik pengumpulan**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data hasil nilai kuisisioner pengetahuan dan perilaku Penerapan PHBS
- b. Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari pihak Sekolah yang membantu dalam penelitian yaitu berupa data jumlah siswa, kelas siswa, nama siswa kelas X di SMK Gita Asrama Mandala.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan orientasi lapangan dengan melihat kondisi lokasi penelitian.
- b. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi kepustakaan.
- c. Menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti.
- d. Mengurus surat ijin yang diperlukan saat pengambilan data yang diserahkan kepada pihak kedua sekolah SMK Gita Asrama Mandala
- e. Menyebar instrumen penelitian kuisisioner ataupun dalam proses pengumpulan data.
- f. Setelah pengumpulan data lalu penulis memberikan sedikit promosi kesehatan kepada siswa yang berkaitan dengan PHBS tatanan Sekolah
- g. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan.
- h. Penyusunan hasil laporan tugas akhir penelitian yang telah dilaksanakan

### **3. Instrument pengumpulan data**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Alat tulis
- b. Lembar kuesioner dengan jumlah pertanyaan 15 mengenai PHBS
- c. Lembar observasi terkait penerapan PHBS
- d. Kamera

## **F. Pengolahan dan analisis data**

### **1. Pengolahan data**

#### a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data – data siswa yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya.

#### b. *Entry data*

*Entry data* yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.

#### c. *Cleaning*

*Cleaning* dilakukan untuk menghilangkan data-data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

#### d. *Coding*

*Coding* adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian.

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

## 2. Analisis data

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner pengetahuan dan penerapan siswa SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala tentang penerapan PHBS di Sekolah.

1) Pengetahuan siswa SMK Gita Asrama Mandala dalam penerapan PHBS

Pengetahuan responden dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai kemampuan seseorang dalam memahami secara baik tentang penerapan PHBS di sekolah. dimana nilai skor tertinggi 15 ( lima belas ) dan nilai skor terendah adalah 0 ( nol ) Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{15 - 0}{3} = 5 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh pengetahuan siswa sebagai berikut :

- a) Pengetahuan kurang dengan skor 0-5
- b) Pengetahuan cukup dengan skor 6-10
- c) Pengetahuan baik dengan skor 11-15



2) Penerapan PHBS SMK di Yayasan Gita Asrama Mandala.

Perilaku responden dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 8 indikator PHBS yang dimana terdiri dari 8 pertanyaan mengenai pelaksanaan atau praktik secara langsung tentang penerapan PHBS di lingkungan sekolah. Dimana nilai skor tertinggi 8 (delapan) dan nilai skor terendah adalah 0 (nol) Dalam penentuan interval pada hasil kuesioner tindakan dilakukan dengan menggunakan rumus Struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{8 - 0}{3} = 2,6$$

Sehingga diperoleh nilai perilaku siswa sebagai berikut :

- a) Tindakan kurang dengan skor 0-2
- b) Tindakan cukup dengan skor 3-5
- c) Tindakan baik dengan skor 6-8

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Pada analisis ini menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Menggunakan uji *chi square* karena peneliti ingin melihat bagaimana hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu pengetahuan dengan perilaku penerapan PHBS di sekolah. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikansi (sig) ternyata sama atau lebih besar ( $>0,05$ ) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikansi

maka kita menyimpulkan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ( $<0,05$ ) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2019). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coefisien Contingency*) dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Interpretasi Coefisien Contingency (CC)**

Interval Coefisien contingency (CC)	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2011).

### **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

#### 1. *Respect for Persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan.

#### 2. *Benificence*

*Benificence* yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada

kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian.

Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama